

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I., Yudana, G., & sugiarti, R. (2020). Desa Wisata berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik Medan. Yayasan kita Menulis.
- Ariani, S. (2021). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. CV Literasi Nusantara.
- Ardani, W., Putra, I. D. G. A., & Sasmita, D. N. (2025). An integrated approach for the development of a sustainable tourism village in Bali Province, Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 23(1), 68–77.
- Anggana, I. P. S., Yudarta, K., & Mulyana, D. (2022). *Tri Hita Karana* as a form of pro-environmental behavior in Bindu traditional village. *Ecotrophic: Journal of Environmental Science*, 17(1), 45–55.
- Ardianti, Y., & Eprilianto, D. F. (2022). *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa wisata melalui pendekatan community based tourism: Studi pada Desa Tanjungan, Mojokerto*. *Publika*, 10(4), 1269–1282.
- Ardiansyah, R., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Ananta, R. R., Lestari, I. D. P., & Wibawa, I. M. (2025). Implikasi konsep *Tri Hita Karana* terhadap aktivitas masyarakat di Desa Panglipuran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 23–34
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024*. Diperoleh dari <https://www.bps.go.id>
- Bobsumi, N., dkk. (2021). *Partisipasi Pengelolaan Wisata Perkotaan dan Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik)*. *Jurnal Publik*. 9(2), 215-226
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng. (2022). *Kecamatan Sawan dalam angka 2022*. BPS Kabupaten Buleleng. <https://bulelengkab.bps.go.id/publication.html>
- Bingham, A. J. (2023). *From data management to actionable findings: A five-phase process of qualitative data analysis*. *International Journal of Qualitative Methods*, 22, 1–10.
- Creswell, JW, & Poth, CN (2018). *Desain penelitian dan penyelidikan kualitatif: Memilih di antara lima pendekatan* (edisi ke-4). SAGE Publications.
- Dispar Kaltim. (2022). *Pengembangan Desa Wisata di Kalimantan Timur*. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

- Endang, S., & Rukmana, T. (2021). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Desa wisata berbasis Tri Hita Karana*.
- Gunbayi, I. (2023). *Data analysis in qualitative research*. Journal of Action Qualitative and Mixed Methods Research, 2(2), 1–8.
- Hastuti, dkk. (2024). Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism di Desa Wisata Waburi Park Buton Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Manusia*. 4(1), 545-550.
- Hamidah, N. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata (Studi Kasus Objek Wisata Bukit Jamur di Kecamatan Bungah Gresik)*. *Jurnal Administrasi Publik*. 4(7), 51-58.
- Haryanto, A. (2022). Desa Sudaji di Bali raih peringkat 2 ADWI 2022, jadi inspirasi Desa wisata lainnya. Detik.com.<https://travel.detik.com/travel-news/d-6254602/Desa-sudaji-di-bali-raih-peringkat-2-adwi-2022-jadi-inspirasi-Desa-wisata-lainnya>
- INDONESIA.GO.ID. (2024). *Pariwisata Indonesia Tumbuh Pesat pada tahun 2024*. Diambil dari <https://www.indonesia.go.id>
- Ismaya, A. (2024). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Pariwisata Nusantara*. 12(1), 45–59.
- Ishak, A. S., Marsiti, C. I. R., & Kusyanda, M. R. P. (2024). *Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata Pantai Mawun di Kabupaten Lombok Tengah*. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 15(1), 51–59.
- Jadesta Kemenparekraf. (nd). *Desa Wisa*. Diakses dari <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/s>
- Kemenparekraf. (2022). *Profil Desa Wisata Sudaji – Kabupaten Buleleng, Bali*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Komang, IW, & Atmaja, NPS (2020). Teknik observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 112–119.
- Murdiyanto, E. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman. *SEPA*, 7(2), 190–200.
- Mahendra, IMA, & Kartika, IGA (2021). *Tri Hita Karana dalam Perspektif Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(2), 112–123.

- Pemerintah Kecamatan Sawan. (nd). *Pura Desa Sudaji (Bale Agung)* . Diakses dari <https://sawan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/12-pura-desa-sudaji>.
- Purnamawati, IGA (2021). *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Peningkatan Peran Desa Adat*. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Bisnis* , 5(1), 26-33.
- Pemerintah Desa Sudaji. (nd). *Ngusaba Bukakak di Desa Sudaji* . Situs resmi Desa Sudaji. Diakses dari <https://sudaji-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/54-Ngusaba-Bukakak>.
- Romeon, RH, & Sukmawati, AM (2021). Pengelolaan Desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Negeri Saleman, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurna*, 13(1), 1–12
- Rismayanti, A., Masdarini, M., & Suriani, IGA (2020). *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 33–40.
- Rifdah, B. N., & Kusdiwanggo, S. (2024). *Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan pariwisata di Indonesia: Tinjauan literatur sistematis*. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13(2), 75–85.
- Riset Pasar Sekutu. (2022). *Pasar Pariwisata Berbasis Komunitas menurut Jenis dan Konsumen: Analisis Peluang Global dan Prakiraan Industri, 2022–2032*. Diperoleh dari <https://www.alliedmarketresearch.com>
- Saputra, IPD (2018). *Penerapan Konsep Tri Hita Karana dalam Pengelolaan Desa Wisata di Bali*. *Jurnal Pengembangan Desa Wisata*, 6(1), 24–30.
- Setiawan, WI, & Murdana, IM, dkk. (nd). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 3(3), 959-966.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Slamet, M. (dalam Endang & Rukmana, 2021). *Konsep Partisipasi dalam Perencanaan Pembangunan*. Pustaka Setia.
- Subagia, IGB (2024). *Interkulturalisme dalam Pariwisata Berbasis Komunitas di Bali*. *Jurnal Sosiologi dan Budaya*, 18(2), 88–102.
- Subagia, IWE (2024). *Implementasi Tri Hita Karana dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Canggü, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung*.

- Suharsana, G. (2025). *Pengembangan Desa Wisata Sudaji Berbasis Kearifan Lokal dan Tri Hita Karana*. Laporan Desa Wisata Sudaji.
- Sitohang, L., & Purnomo, N. H. (2023). Local wisdom in the context of sustainable tourism: Two-sided phenomena of *Tri Hita Karana* in daily tourism activities in Bali. *ICOBUSS: International Conference of Business and Social Science*, 3(1), 120–130.
- Sudiarta, IGP, & Wijayanti, AAD (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Lokal melalui Pengelolaan Desa Wisata Berkelanjutan di Bali*. *Jurnal Internasional Humaniora, Sastra, dan Seni* , 5(2), 12–22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Wirawan, P. E., & Rosalina, P. D. (2024). Enhancing cultural heritage tourism through a spiritual knowledge: The implementation of *Tri Hita Karana* in Taro Village, Gianyar Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 14(1), 98–112.
- Wikipedia. (nd). *Sudaji, Sawan, Buleleng* . Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sudaji,_Sawan,_Buleleng
- Wang, M., Jiang, J., Xu, S., & Guo, Y. (2021). Partisipasi masyarakat dan dukungan penduduk terhadap pengembangan pariwisata di Desa-Desa kuno: Peran mediasi persepsi konflik dalam komunitas pariwisata. 13(5), 2455.
- Wibisana, AA Ngurah Adhi & Dewi, Anak Agung Sagung Laksmi. (2023). *Tri Hita Karana sebagai Konsep Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Bali* . Dalam *Prosiding Konferensi Internasional tentang “Perubahan Hukum: Hukum Bisnis, Kearifan Lokal, dan Industri Pariwisata” (ICCLB 2023)* , Kemajuan dalam Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, Atlantis Press, hlm. 65–72. DOI: 10.2991/978-2-38476-180-7_9
- Yunita, NKD (2020). *Implementasi Konsep Tri Hita Karana sebagai Budaya Organisasi*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(3), 76–78.